

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, dimana setiap kegiatannya tidak akan terlepas dari namanya komunikasi serta interaksi dengan makhluk hidup yang lain di lingkungannya. Dalam sehari-hari selalu berinteraksi dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Indonesia sudah memasuki era modern, dimana era modern bisa membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan sesuatu dan tentunya lebih cepat. Manusia menjadi makhluk individu maupun makhluk sosial tentunya memiliki rasa ingin tahu tentang berbagai macam hal. Dalam berkomunikasi dan teknologi yang semakin maju ini dapat membuat manusia mendapatkan segala macam informasi yang *teruptodate* dan yang ingin diketahui jauh lebih mudah dan cepat.

Perkembangan teknologi dan pengetahuan di era modern ini tentunya ada sisi baik dan ada juga sisi buruknya, perkembangan ini tentunya menyebabkan nilai budaya dan gaya hidup terjadinya pergeseran dari luar yang sudah dipraktekkan manusia disegala aktivitasnya mulai dari gaya berpakaian, gaya bicara maupun gaya hidupnya sudah seperti orang luar. Terjadinya perkembangan ini tentunya membuat berbagai tempat wisata yang ada di Indonesia mulai mengikuti buudaya luar, seperti halnya tempat kumpul-kumpul atau tempat nongkrong pun juga mengikuti trend dari luar. Banyaknya budaya

serta gaya hidup dari luar yang sudah mulai dilakukan masyarakat Indonesia ini membuat tempat kumpul-kumpul tadi menjadi biasa dan lumrah untuk dikunjungi. Tempat seperti Cafe, Restaurant, bahkan Club Malam pun menjadi tempat yang paling sering dikunjungi saat ingin berkumpul dengan teman-temannya. Dari tempat-tempat tersebut sudah banyak sekali yang menyediakan minuman berakohol, di beberapa tempat minuman alkohol tentunya minuman yang tidak biasa, tetapi di jogja sendiri minuman alkohol dijual diberbagai tempat bukan lagi hal yang mengagetkan bahkan minuman ini kerap kali ada sambil menemani acara kumpul-kumpul. Banyaknya wisatawan yang datang ke jogja membuat adanya permintaan minuman alkohol yang di Cafe-cafe semakin meningkat. Di area jogja sendiri dalam mencari minuman berakohol tentunya idak susah, hanya perlu datang ke cafe, club malam maupun beberapa tempat sudah ada.

Hiburan malam yaitu adanya aktivitas saat malam tiba, menjadi tempat yang hiburan bagi orang yang biasanya buka pada malam hari dan tutup saat pagi hari. Datang ke Club malam tentunya menarik perhatian bagi kalangan baik muda, tua, pria maupun wanita, untuk ikut dalam kemeriahan malam. Club Malam menyediakan musik yang dimainkan oleh orang yang dikenal sebagai DJ untuk memainkan musiknya, didalamnya terdapat ruangan untuk menari dan menyediakan berbagai jenis makanan cemilan dan minuman di barnya. Mendatangi club malam atau hiburan malam bagi orang-orang yang sudah

terpengaruh dari lingkungan maupun dari budaya barat ini tentunya bukanlah kegiatan yang tidak biasa, bahkan layaknya seperti datang ke cafe-cafe untuk ngumpul dan ngobrol bahkan yang hanya ingin mendengarkan iringan musik yang keras. Pengunjung hiburan malam biasanya disebut oleh orang-orang sebagai penikmat dunia malam. Datang club malam biasanya diawali dengan cara ingin kumpul-kumpul sambil menikmati hentakan musik yang keras sambil menari dengan bebas. Mendatangi club malam menjadi salah satu contoh pergaulan pada zaman ini tanpa mereka sadari mulai berubah, dari yang biasanya kumpul dirumah teman dan sekarang malah jadi kumpul dicafe-cafe sampai ke club malam. Hiburan malam menjadi salah satu contoh yang dapat merusak pergaulan pada zaman ini yang gaya hidupnya terpengaruh oleh budaya luar. Menjadi tempat untuk bersantai menghilangkan lelahnya segala kegiatan yang dilakukan, menikmati hidup dan mencari kepuasan serta kenikmatan dunia.

Yogyakarta sudah dikenal sebagai kota pelajar inipun tentunya banyak mahasiswa yang statusnya sebagai pelajar atau mahasiswa di yogyakarta. Didaerah jogja sudah banyak tempat-tempat yang berdiri club malam yang tersebar dimana-mana, dan tentunya lokasi yang tidak bagus mengingat jogja terdapat beberapa universitas yang ada disekeliling tempat pembangunan. Mengunjungi hiburan malam tentunya menciptakan kepuasan pribadi bila sudah mendatangi club malam, pengunjung yang berdatangan ke club malam tidak akan datang bila tidak menikmatinya dan bila club malam tidak dianggap sebagai

tempat yang bisa memberikan kepuasan tersendiri. Motivasi yang mendorong pengunjung untuk menikmati hiburan malam merupakan kepuasan akan dirinya sendiri bila sudah datang, bagaimana tentang konsep diri serta perilaku pengunjung Terrace Jogja dilingkungan maupun didalam dirinya sendiri dan juga apa persepsinya tentang hiburan malam yang biasanya dikunjungi serta apa saja motivasi dan bagaimana gaya hidupnya sehari-hari. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana gaya hidup dan motivasi konsumen di Terrace Jogja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya hidup pengunjung atau konsumen club malam Terrace Jogja.

1.3.2 Mengetahui motivasi apa yang membuat pengunjung datang ke club malam Terrace Jogja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh ketika melakukan penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Bagi Akademis

Secara akademis penelitian ini mencoba untuk mengkaji perilaku konsumen yang datang ke club malam Terrace Jogja, semuanya tentu berkaitan dengan gaya hidup, lingkungan sekitarnya, dan tidak sedikit pula pengunjung yang datang ke club malam Terrace Jogja adalah mahasiswa. Penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam tentang apa saja gaya hidup serta motivasi pengunjung club malam Terrace Jogja serta apa saja yang dilakukan pada malam hari. Dan diharapkan bahwa penelitian ini menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan masyarakat dapat mengetahui terkait bagaimana gaya hidup pengunjung hiburan malam yang ada disekitaran kota Yogyakarta, serta apa saja yang membuat pengunjung atau konsumen tertarik atau termotivasi untuk datang ke club malam Terrace Jogja.

1.5 Metode Penelitian

Mengetahui dan mengobservasi secara mendalam tentang perilaku konsumen dari gaya hidup serta motivasinya mengunjungi Terrace Jogja. Dan untuk melakukan penelitian ini yang cocok digunakan yaitu apenelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini jelas dan sesuai dengan realita dan situasi dari apa yang diteliti yaitu Club Malam Terrace Jogja. Untuk mendapatkan data

peneliti tentu harus tau kondisi serta kedekatan dengan pengunjung disana untuk dijadikan sebagai narasumber yang hasil wawancaranya tentu akan membantu peneliti dalam penelitian. Melalui metode ini akan adanya pertanyaan yang terkait dengan apa yang diteliti dan tentu akan diberikan kepada narasumber dan kemudian akan ditulis oleh peneliti.

1.5.1 Jenis Penelitian

Termasuk ke dalam penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana isinya harus benar-benar terjadi, atau sesuai dengan situasi dan realitas yang ada dilingkungan sekitar tempat penelitian. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan perspektif dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang orang yang diteliti¹. Pengumpulan data atau informasi aktual secara rinci mengidentifikasi dengan masalah, melakukan perbandingan, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama². Didalam penelitian ini juga akan menggunakan sistem wawancara dan juga observasi untuk mendapatkan data-data pendukung yang akan diteliti. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih kualitatif³.

¹ Lexy, J.Moleong. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. Hal:6

² Rahmat, Jalaludin. 2012. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

³ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA. Hal:8

1.5.2 Subjek dan Objek Penelitian

1.5.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai cara untuk mendeskripsikan subjek dari penelitian yang dijadikan sebagai informasi, yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi tentang situasi maupun kondisi dari lingkungan yang akan diteliti. Berdasarkan keterangan diatas peneliti akan mendeskripsikan subjek penelitian sebagai sasaran untuk pengamatan serta mengumpulkan berbagai macam data pada penelitian yang sedang dilakukan peneliti.

Yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu:

1.5.2.1.1 Para pengunjung ataupun konsumen yang datang ke club malam Terrace Jogja, untuk mendapatkan informasi, peneliti akan melakukan pendekatan terlebih dahulu baru kemudian mewawancarai si narasumber tersebut, apa yang membuat pengunjung datang ke Terrace Jogja.

1.5.2.1.2 Pegawai dari Club Malam Terrace Jogja, bisa dilakukan dengan mewawancarai pegawainya

bisa bartender, security maupun pelayan club malam Terrace Jogja.

1.5.2.2 Objek Penelitian

Objek dijadikan sasaran untuk dapat diteliti, tidak hanya berupa orang tetapi juga bisa berupa suatu organisasi, barang atau apapun yang akan diteliti. Objek penelitian yaitu pokok dari permasalahan atau persoalan yang ingin diteliti dengan terarah.

Yang menjadi objek penelitian yaitu:

1.5.2.2.1 Club Malam Terrace Jogja, untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan dan bagaimana gaya hidup dan motivasi konsumen didalam club malam yang buka dari tengah malam sampai pagi buta.

Para pengunjung club malam Terrace Jogja, apa saja faktor yang membuat konsumen mau datang atau ngumpul-ngumpul saat tengah malam di club malam Terrace Jogja.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data lapangan, peneliti akan menggunakan observasi saat ditempat penelitian, wawancara, dan juga

menggunakan dokumentasi sebagai bukti yang kongkrit, karna peneliti melakukan penelitian ini ditempat tersebut. Peneliti memilih 3 teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

1.5.3.1 Observasi

Observasi yaitu meninjau atau mengamati dan mengawasi dengan lebih teliti, cara ini biasanya yang akan dilakukan pertama kali oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang ada disekitar lingkungan tempat yang diteliti. Observasi ini tentunya akan dilakukan secara terus menerus, bukan hanya sekali duakali tetapi untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentu harus dilakukan berkali-kali. Dalam mengumpulkan penelitian dengan mengamati didalam ruangan club malam Terrace Jogja, untuk melihat segala kegiatan maupun apa saja yang dilakukan sebagian besar konsumen di dalam club malam dan bagaimana gaya hidupnya sehari-hari. Club malam ini berlokasi tidak begitu jauh dari pusat kota, dan terdapat beberapa yang didekat tempat perguruan tinggi. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati dan berlangsung oleh individu-individu yang terlibat dalam lingkungan⁴.

⁴ Haris, Herdiyansah. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta:Salemba Humanika. Hal:132-133

1.5.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu cara atau teknik kedua yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, tentunya dalam memilih narasumber atau informan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data, peneliti akan memilih yang sesuai dengan persoalan yang sedang diteliti. Wawancara biasanya dilakukan langsung oleh peneliti ke narasumber. Informan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berjumlah 5 orang, yaitu 1 barista, 3 pengunjung Terrace Jogja meliputi (dua mahasiswa dan satu wirausaha), 1 masyarakat awam yang belum pernah ke club malam. Hasil wawancara yang telah dilakukan akan menjadi data informasi untuk penelitian yang dikerjakan peneliti. Tujuan dari wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan⁵. Namun apabila wawancara dilakukan secara terbuka dimana informan

⁵ Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung:ALFABETA. Hal:233

mengetahui kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang bertugas melakukan wawancara dilokasi penelitian⁶.

1.5.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara terakhir yang dilakukan peneliti, cara ini dilakukan untuk memaksimalkan data informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Dengan mengumpulkan beberapa dokumentasi yang sedang diteliti tentu akan menjadi sebuah bukti yang jelas dalam suatu penelitian.

1.5.3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentunya akan dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sesuai dengan yang diberitahukan peneliti bahwa tempat yang dipilih ini termasuk tempat yang dibilang sebagai kota pelajar, dan tempat ini sesuai dengan apa yang diteliti. Club Malam yang berada di dekat perguruan tinggi yaitu Club Malam Terrace Jogja, yang beralamat di Jl. Seturan Raya No.4, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta 55281. Club malam ini para konsumennya tidak hanya orang dewasa (sudah

⁶ Burham, Bungin. 2010. Penelitian Kualitatif :Komununikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial. Jakarta:Kencana. Hal:109

bekerja/berkeluarga) tetapi juga banyak mahasiswa yang datang untuk ngumpul-ngumpul dan minum.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif, lebih menguraikan hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Data yang diperoleh oleh peneliti akan dianalisis secara kualitatif, kemudian akan diuraikan dengan bentuk deskriptif. Analisis data yaitu suatu proses yang mengurutkan data yang diperoleh dari subjek peneliti atau narasumber yang dilakukan melalui wawancara, observasi secara langsung dan mendokumentasikan penelitian ini.

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan dengan analisis melalui tahapan sebagai berikut:

1.5.4.1 Reduksi Data

Reduksi Data yaitu dengan merangkum dan memilah-milah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah bagi peneliti untuk mengumpulkan dan mengerjakan data selanjutnya.⁷

⁷ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA. Hal:247

1.5.4.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸

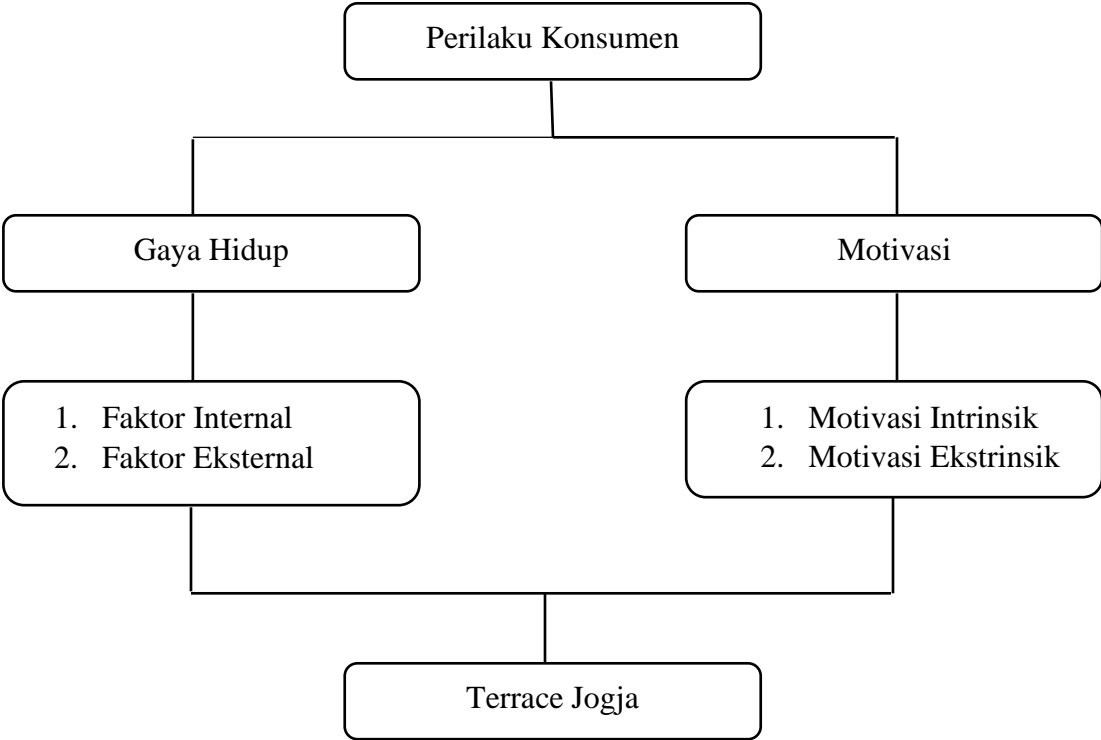
1.5.4.3 Kesimpulan

Mengambil kesimpulan berdasarkan susunan narasi serta memilih hasil yang analisis dari data informan. Tahapan ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi kesalahan dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat memberikan makna persoalan yang sebenarnya dari penelitian.⁹

⁸ Ibid. Hal:249

⁹ Ibid. Hal:252-253

1.6 Kerangka Konsep



1.6.1 Definisi Operasional

Didalam Definisi Operasional ini akan menjelaskan teori yang dipakai oleh peneliti, riset ini termasuk kedalam kategori riset khalayak yaitu pengunjung Terrace. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan Teori Perilaku konsumen dari Kotler dan Amstrong yang akan dijelaskan dibawah ini.

Kerangka Konsep	Definisi Operasional
Perilaku Konsumen	<p>Perilaku Konsumen merupakan proses dan aktivitas seseorang dalam melakukan pembelian, pemilihan, penggunaan maupun mengevaluasi suatu jasa atau barang untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="683 1262 1378 1518">1. Faktor Kebudayaan. Faktor kebudayaan berpengaruh luas terhadap perilaku konsumen, faktor kebudayaan sendiri terdiri dari budaya, subbudaya, dan kelas sosial.<li data-bbox="683 1556 1378 1734">2. Faktor Pribadi. Faktor pribadi akan ikut serta dalam faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, terdiri dari usia dan tahap siklus hidup,

pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

3. Faktor Psikologis. Selain faktor pribadi, faktor psikologis juga mempengaruhi perilaku konsumen dari psikologisnya, yang utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian.

4. Faktor Sosial. Faktor sosial yaitu perilaku seorang konsumen yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga serta status sosialnya didalam lingkungan.

Dibawah ini akan dijelaskan 2 faktor menurut kotler dan amstrong yang mempengaruhi perilaku konsumen termasuk dalam faktor pribadi dan faktor psikologis sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Gaya Hidup

Gaya Hidup Merupakan Pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya sehingga menggambarkan

keseluruhan diri yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Ada 2 Faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup yaitu:

1) Faktor Internal

- a. Sikap pengunjung yang mendatangi Terrace Jogja cenderung memiliki sifat yang santai dan senang mencari kepuasan maupun kesenangan pribadi.
- b. Pengalaman yang dialami tidak hanya mengunjungi Terrace Jogja saja, tetapi juga mengunjungi club malam lainnya, sehingga dari pengalaman itulah yang membuat pengunjung sering mendatangi Terrace Jogja.
- c. Kepribadian yang ada didalam diri pengunjung cenderung merasa bahwa dengan mendatangi tempat yang dapat menghibur bisa membuatnya merasa senang dan puas.

	<p>d. Konsep Diri yang dipersepsikan oleh pengunjung Terrace Jogja itu bagaimana caranya dipandang mudah bersosialisasi di dunia malam oleh orang lain.</p> <p>e. Motif yang membuat pengunjung datang ke Club Malam berawal dari ajakan temannya, yang berlanjut kemudian mengakibatkan kecanduan.</p> <p>f. Persepsi yang timbul dipikiran individu, bahwa dengan mendatangi club malam akan membuatnya merasa senang serta antusias untuk selalu datang ke club malam.</p> <p>2) Faktor Eksternal</p> <p>a. Kelompok Referensi, dalam mendatangi club malam, pengunjung biasanya mendapatkan referensi dari orang lain.</p> <p>b. Keluarga merupakan salah satu faktor tekanan yang membuat pengunjung</p>
--	---

menyukai kebiasaannya dalam mengunjungi club malam.

c. Kelas Sosial didalam club malam memiliki tingkatan yang berbeda-beda, dapat dilihat dari apa yang dipesan setiap kelompok atau individu.

d. Kebudayaan untuk mengunjungi Terrace Jogja dipengaruhi oleh budaya luar, sehingga kebudayaan tersebut diikuti oleh pengunjung Terrace Jogja.

2. Motivasi

Motivasi yaitu suatu proses yang berasal dari diri sendiri atau individu, dimana bisa melalui diri sendiri maupun kepuasan dari suatu kebutuhannya.

Ada 2 motivasi yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Kebutuhan yang ingin dimiliki setiap pengunjung Terrace, jika sudah datang ke club malam pengunjung banyak yang ingin

	<p>melepaskan stress dan padatnya kegiatan sehari-hari.</p> <p>2) Motivasi Ekstrinsik</p> <p>Kebutuhan pengunjung yang dipengaruhi oleh luar, dimana ada pengunjung club malam yang ingin datang karena melihat temannya pergi ke tempat hiburan malam.</p>
--	---